

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Provinsi Jawa Timur dengan luas 48.039,14 Km² memiliki batas-batas sebagai berikut: sebelah Utara Laut Jawa, sebelah Timur Selat Bali, sebelah Selatan Samudera Hindia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis terletak antara 111°0'-114°4' Bujur Timur dan 7°12'-8°48' Lintang Selatan. Sebagian besar wilayah Jawa Timur terdiri dari 90 persen wilayah daratan dan 10 persen wilayah Kepulauan termasuk Madura. Secara administratif berdasarkan Permendagri No. 18 Tahun 2013 tentang Buku Induk Kode Wilayah, Jawa Timur terdiri dari 38 Kabupaten/Kota (29 Kabupaten dan 9 Kota) yang mempunyai 664 Kecamatan dengan 783 Kelurahan dan 7.722 Desa. Jawa Timur merupakan wilayah agraris dan beriklim tropis sehingga berbagai macam tumbuhan dapat tumbuh subur terutama tumbuhan bidang pertanian. Berbagai hasil dari pertanian yang diproduksi seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Keanekaragaman hasil pertanian dipengaruhi oleh faktor tempat tumbuh seperti tanah, iklim, kemiringan tanah, dan tingkat kesuburan tanah diberbagai wilayah Jawa Timur. Buah sering kali memiliki nilai ekonomi sebagai bahan pangan maupun bahan baku industri karena di dalamnya disimpan berbagai macam produk metabolisme tumbuhan, mulai dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, alkaloid, hingga terpena dan terpenoid. Salah satu buah yang melimpah di Jawa Timur yaitu Nanas & Pepaya.

Nanas, nenas, atau ananas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) adalah sejenis tumbuhan tropis yang berasal dari Brasil, Bolivia, dan Paraguay Tumbuhan ini termasuk dalam familia nanas-nanasan (Famili *Bromeliaceae*). Sedangkan pepaya, atau betik adalah tumbuhan yang berasal dari Meksiko bagian selatan dan bagian utara dari Amerika Selatan, dan kini menyebar luas dan banyak ditanam di seluruh daerah tropis untuk diambil buahnya. C. pepaya adalah satu-satunya jenis dalam genus *Carica*. Hampir setiap daerah nanas dan pepaya banyak ditemukan di pasar

sehingga mudah diperoleh khususnya di Desa Singojuruh, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Nanas dan Pepaya terkenal dengan banyak kandungan

vitamin seperti vitamin C tinggi dan mineral mangan. Sumber serat, enzim bromelain, vitamin B1 dan rendah lemak, bebas kolesterol, serta kandungan natriumnya pun kecil (sekitar 1 miligram). Buah pepaya banyak mengandung vitamin C, vitamin A, vitamin B1, B3, B5, vitamin E, vitamin K, serat, kalsium, folat, potasium, dan magnesium. Nanas dan papaya biasanya dijual secara langsung ketika panen melimpah sehingga harga dari buah tersebut rendah, sehingga perlu adanya inovasi produk olahan yang meningkatkan nilai tambah dari buah tersebut.

Salah satu inovasi olahan dari buah nanas dan pepaya yaitu Selai Nasya “Nanas Pepaya” merupakan makanan tambahan yang biasanya dijadikan *topping* dengan roti, nastar dan kue lainnya. Dengan inovasi baru yang bahan bakunya dari buah nanas dan pepaya. Bahan baku yang digunakan yaitu nanas dan papaya dengan penambahan gula. Selai Nasya “Nanas Pepaya” ini menyajikan cita rasa yang unik dimana ada rasa nanas dan pepaya sebagai bahan baku yang mendominasi dan gula sebagai bahan penambah. Selai Nasya “Nanas Pepaya” adalah solusi bagi pecinta buah-buahan yang ingin mengonsumsi kedua bahan ini secara bersamaan sehingga dapat menambah nilai jual dari nanas dan pepaya.

Usaha selai Nasya “Nanas dan Pepaya” ini memiliki manfaat diantaranya dapat menciptakan peluang usaha baru, memperoleh keuntungan, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa jauh usaha ini bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang bagus kedepannya, maka diperlukan suatu analisis usaha yaitu analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio) serta *Return On Investment* (ROI) agar dapat mengetahui apakah usaha ini layak atau tidak untuk dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Selai Nasya “Nanas Pepaya” di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Selai Nasya “Nanas Pepaya” di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana bauran pemasaran Selai Nasya “Nanas Pepaya” di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Melakukan proses produksi Selai Nasya “Nanas Pepaya” di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.
2. Dapat menghitung analisis kelayakan usaha Selai Nasya “Nanas Pepaya” di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.
3. Melaksanakan bauran pemasaran Selai Nasya “Nanas Pepaya” di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan tugas akhir yang dipaparkan maka diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dalam menambahkan nilai jual Selai Nasya “Nanas Pepaya”.
2. Memberikan pelajaran terhadap mahasiswa bagaimana berwirausaha yang baik dan benar sehingga dapat membuat lapangan pekerjaan.
3. Dapat memberikan pandangan terhadap khalayak umum bahwa usaha Selai Nasya “Nanas Pepaya” ini adalah usaha industri rumah tangga yang dapat menguntungkan.